

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tanaman pohon Raru (<i>Vatica pauciflora</i> Blume)	6
Gambar 2.2 Struktur Radikal Bebas	10
Gambar 2.3 Dampak dari radikal Bebas pada Manusia	10
Gambar 2.4 Struktur Vitamin C	13
Gambar 2.5 Struktur vitamin A	14
Gambar 2.6 Struktur Vitamin E	15
Gambar 2.7 Struktur Vitamin B2	16
Gambar 2.8 Struktur DPPH	18
Gambar 2.9 Mekanisme penghambatan Radikal DPPH	19
Gambar 2.10 Bakteri <i>Escherichia coli</i>	21
Gambar 2.11 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	22
Gambar 2.12 Struktur DMSO	24
Gambar 3.1 Diagram Ekstraksi, Uji aktivitas antioksidan & antibakteri dari kulit batang Raru (<i>vatica pauciflora</i> Blume)	30
Gambar 3.2 Prosedur Persiapan Sampel	34
Gambar 3.3 Ekstrak Kulit Batang Raru (<i>vatica pauciflora</i> Blume)	34
Gambar 3.4 Pembuatan larutan DPPH	35
Gambar 3.5 Pembuatan larutan Vitamin C	35
Gambar 3.6 Pembuatan larutan induk ekstrak kulit batang raru (<i>vatica pauciflora</i> blume)	35
Gambar 3.7 Pengujian antioksidan larutan induk ekstrak kulit batang raru	

<i>(vatica pauciflora blume)</i>	36
Gambar 3.8 Pengujian Kontrol Positif (vitamin C)	37
Gambar 3.9 pengujian Kontrol Negatif (Blanko)	38
Gambar 3.10 Sterilisasi Peralatan gelas atau kaca	38
Gambar 3.11 Pembuatan Media MHA	39
Gambar 3.12 Peremajaan Bakteri	40
Gambar 3.13 Pembuatan Suspensi Bakteri	40
Gambar 3.14 Pengujian Antibakteri	41
Gambar 4.1 Kulit batang raru sebelum perlakuan	42
Gambar 4.2 Potongan Kulit batang raru setelah perlakuan	42
Gambar 4.3 Warna ekstrak etil asetat & etanol kulit batang raru	43
Gambar 4.4 Hubungan konsentrasi (ppm) terhadap hambatan dari ekstrak Etil Asetat	45
Gambar 4.5 Hubungan konsentrasi (ppm) terhadap hambatan dari ekstrak Etanol	46
Gambar 4.6 Hubungan konsentrasi (ppm) terhadap hambatan dari ekstrak Vitamin C	47
Gambar 4.7 % Inhibisi dari ekstrak etil asetat & etanol kulit batang raru Terhadap vitamin C	47
Gambar 4.8 Warna hasil pengujian antioksidan (A) Ekstrak Etil asetat Kulit Batang Raru (B) Ekstrak Etanol Kulit Batang Raru (C) Vitamin C	48

- Gambar 4.9 (A) zona bening etil asetat dan (B) zona bening ekstrak etanol
bakteri *Escherichia coli* 51
- Gambar 4.10 (A) zona bening etil asetat dan (B) zona bening ekstrak etanol
Bakteri *Staphylococcus aureus* 51
- Gambar 4.11 Grafik zona hambatan antibakteri ekstrak etil asetat dan
etanol terhadap kloramfenikol pada bakteri *Escherichia coli* 52
- Gambar 4.12 Grafik zona hambatan antibakteri ekstrak etil asetat dan
etanol terhadap kloramfenikol pada bakteri *Staphylococcus
aureus* 52
- Gambar 4.13 Reaksi Peredaman Radikal bebas DPPH oleh zat antioksidan 54

THE
Character Building
UNIVERSITY